

ELABORASI METODE DISKUSI DI LEMBAGA PENDIDIKAN KLASIK PONDOK
PESANTREN: STRUKTUR, PROSEDUR DAN HASIL



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Husni Mubarok
NIM : 20104010010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah hasil peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber dengan mengikuti penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Husni Mubarok

NIM. 20104010010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Husni Mubarok
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Husni Mubarok
NIM : 20104010010
Judul Skripsi : Metode Diskusi sebagai Strategi Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih Secara Mendalam Santri Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Tahun Ajaran 1444-1445 H/2023-2024 M.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Pembimbing

Drs. H. Radino, M. Ag.

NIP. 196609041994031001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2095/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ELABORASI METODE DISKUSI DI LEMBAGA PENDIDIKAN KLASIK PONDOK PESANTREN: STRUKTUR, PROSEDUR DAN HASIL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HUSNI MUBAROK
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010010
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66bc69dd5adf1



Pengaji I
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66bc407cd20ef



Pengaji II
Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66a1e9748d32e



Yogyakarta, 23 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bc74900f680

MOTTO

وَشَارِهِمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“...Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkal kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya”. (Ali-Imran/3: 159)¹



¹ Departemen Agama RI (2020), *Al-Qur'an dan Terjemahnya* *Mushaf Quantum Tauhid*, Bandung: MQS Publishing, hal. 71.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersambahkan untuk:

Almamater Tercinta
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTASI ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Muhammad Husni Mubarok, *Elaborasi Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren: Struktur, Prosedur dan Hasil*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, karena dengan menggunakan metode pembelajaran dapat belajar dengan efektif. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran Fikih yaitu metode diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan struktur, prosedur, hasil dan solusi atas hambatan Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren.

Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang meliputi pengurus madrasah bidang kurikulum, ketua Lembaga Semi Otonom (LSO) *At-Tihami* dan 10 santri dari masing-masing jenjang kelas. Metode pengumpulan data penelitian meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dua modus, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data terdiri dari tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Struktur metode diskusi di Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV yaitu terdiri dari petugas musyawarah (*rais, musharrif, katib, dan shohibul masalah*), perumus, *musyawirin*, serta *mushahih*. 2) Prosedur Pelaksanaan metode diskusi meliputi pembacaan teks, pembahasan masalah, dan pengabsahan hasil. 3) Hasil Pelaksanaan metode diskusi mencakup peningkatan pemahaman materi Fikih, penguasaan membaca kitab kuning, berpikir kritis, terampil dalam komunikasi, bekerja sama, pengaruh positif terhadap motivasi belajar, peningkatan kemandirian belajar, pembentukan karakter dan etika diskusi yang baik serta menghasilkan dokumentasi yang dipublikasikan. 4) Solusi adanya faktor penghambat pelaksanaan metode diskusi yakni dengan mengoptimalkan sistem program madrasah, meningkatkan koordinasi dan keterlibatan *ustadz* pendamping, pengawasan yang lebih ketat, memotivasi santri, mempersiapkan materi musyawarah yang lebih matang dan sistematis, serta penerapan sistem delegasi yang efektif untuk memastikan partisipasi merata dari setiap kelas.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Struktur, Prosedur, Hasil, Pondok Pesantren.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَعَهَّمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan beribu-ribu kenikmatan kepada hambaNya tanpa terkecuali, terutama nikmat sehat yang memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “Elaborasi Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren: Struktur, Prosedur dan Hasil” ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam*, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul akhir* nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian studi ini.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Moh Latif dan Ibu Hj. Siti Ruhiyah Indriyati, Kakak laki-lakiku M. Aniq Yasroni, M.H. dan Adik laki-lakiku M. Nur Izdiyana dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. K.H. Muhammad Munawwar Ahmad selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L yang telah memperbolehkan dilaksanakannya penelitian di pondok pesantren yang dikelola beliau.
9. *Ustadz* Lilik Maryanto, S.Si., Saudara Khoiru Ulil Abshor dan Saudara Ahmad Zidan Muzakki serta teman-teman santri yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, seluruh teman PAI A, sahabat KKN Mendut 2 dan figur istimewa, serta teman PLP SMA 1 Banguntapan yang tidak bisa ditulis satu per satu namanya.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 21 Mei 2024



Muhammad Husni Mubarok

NIM. 20104010010

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1. Manfaat Teoritis | 8 |
| 2. Manfaat Praktis | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 14 |
| A. Diskusi sebagai Sebuah Metode Pembelajaran | 14 |
| 1. Pengertian Metode | 14 |
| 2. Pengertian Metode Diskusi | 15 |
| 3. Macam-macam Diskusi..... | 16 |
| 4. Tujuan Diskusi..... | 18 |
| 5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Diskusi..... | 19 |
| 6. Hasil Pembelajaran dengan Metode Diskusi..... | 20 |
| 7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi..... | 21 |

| | |
|--|-----------|
| B. Pemahaman Fikih | 23 |
| 1. Pengertian Pemahaman | 23 |
| 2. Pengertian Fikih | 24 |
| 3. Macam-macam Ilmu Fikih | 25 |
| 4. Tujuan Pembelajaran Fikih | 26 |
| 5. Manfaat Pembelajaran Fikih | 27 |
| C. Madrasah Diniyyah | 27 |
| 1. Pengertian Madrasah Diniyyah | 27 |
| 2. Bentuk-bentuk Madrasah Diniyyah | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian | 30 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Subjek Penelitian | 31 |
| D. Objek Penelitian | 33 |
| E. Uji Keabsahan Data | 35 |
| F. Teknik Analisis Data | 36 |
| G. Sistematika Pembahasan | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Madrasah Diniyyah Salafiyah IV Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L | 40 |
| 1. Sejarah Singkat | 40 |
| 2. Letak Geografis | 41 |
| 3. Visi Misi | 43 |
| 4. Struktur Organisasi | 44 |
| 5. Daftar Nama <i>Asatidz</i> | 45 |
| 6. Keadaan Santri | 46 |
| 7. Sarana dan Prasarana | 47 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan | 48 |
| 1. Struktur Metode Diskusi yang Diterapkan di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren | 48 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Prosedur Pelaksanaan Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren..... | 53 |
| 3. Hasil Pelaksanaan Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren..... | 57 |
| 4. Solusi Adanya Faktor Penghambat Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren..... | 71 |
| BAB V PENUTUP..... | 84 |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 87 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 91 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Śā' | Ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Hā' | H} | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Źal | Ź | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | Es dan ye |
| ص | Şād | Ş | Es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض | Dād | ڏ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Tā' | ڦ | Te (dengan titik di bawah) |
| ڙ | Zā' | ڙ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ڪ | Kāf | K | Ka |
| ڦ | Lām | L | 'el |
| ڻ | Mīm | M | 'em |
| ڻ | Nūn | N | 'en |
| و | Wawu | W | W |
| هـ | Hā' | H | Ha |
| ءـ | Hamzah | ' | Apostrof |
| يـ | Yā | Y | Ya |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

| | | |
|--------|---------|------------|
| متعدين | Ditulis | Muta'addin |
| عدة | Ditulis | 'iddah |

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikkan tulis h

| | | |
|-----|---------|--------|
| هبة | Ditulis | Hibbah |
|-----|---------|--------|

| | | |
|------|---------|--------|
| جزية | Ditulis | Jizyah |
|------|---------|--------|

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

| | | |
|---------------|---------|-------------------|
| كرامة الاعلية | Ditulis | Karamah al-auliya |
|---------------|---------|-------------------|

1. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

| | | |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakah al-fitri |
|------------|---------|----------------|

D. Vokal Pendek

| | | |
|----|---------|---|
| ○' | Ditulis | A |
| ○' | Ditulis | I |
| ○ | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|----|------------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Fathah + alif جاھلیة | Ditulis Ditulis | A <i>Jahiliyah</i> |
| 2. | Fathah + ya' mati يَسْعَى | Ditulis Ditulis | A <i>Yas'a</i> |
| 3. | Kasrah + mimmati كَرِيم | Ditulis Ditulis | I <i>Karim</i> |
| 4. | Dammah + wawumati فَرُوض | Ditulis Ditulis | U <i>Furud</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|-----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati يَمِنْ | Ditulis Ditulis | Ai <i>Bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawumati وَلْ | Ditulis Ditulis | Au <i>Qoul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------------|---------|-----------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| أَعْدَتْ | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| أَنْ شَكْرِتُمْ | Ditulis | <i>La'insyakartun</i> |

H. Kata SandanAlif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-sama</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syam</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَوْيَالْفَرْوَضْ | Ditulis | <i>Žawi al-Furud</i> |
| أَهْلَالْسَنَةِ | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah Salafiyyah IV Komplek L Masa Bakti 1444-1445H/2023-2024M | 44 |
| Tabel 2. Daftar Nama Asatidz..... | 45 |
| Tabel 3. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Salafiyyah IV..... | 47 |
| Tabel 4. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Salafiyyah IV | 48 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV..... 43



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran I. Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan Data..... | 91 |
| Lampiran II. Catatan Lapangan | 96 |
| Lampiran III. Dokumentasi Kegiatan | 131 |
| Lampiran IV. Pengajuan Judul Skripsi..... | 135 |
| Lampiran V. Penujukan Dosen Pembimbing Skripsi | 136 |
| Lampiran VI. Bukti Seminar Proposal..... | 137 |
| Lampiran VII. Berita Acara Seminar Proposal | 138 |
| Lampiran VIII. Kartu Bimbingan Skripsi | 139 |
| Lampiran IX. Sertifikat TOEFL | 140 |
| Lampiran X. Sertifikat TOEC | 141 |
| Lampiran XI. Sertifikat ICT | 142 |
| Lampiran XII. Sertifikat PBAK | 143 |
| Lampiran XIII. Sertifikat User Education | 144 |
| Lampiran XIV. Sertifikat KKN | 145 |
| Lampiran XV. Sertifikat PLP | 146 |
| Lampiran XVI. Daftar Riwayat Hidup..... | 147 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa didukung dengan pembangunan di segala bidang. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Tanpa pendidikan mungkin manusia akan berada di dalam kebodohan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia dari manusia yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak baik menjadi baik. Pendidikan juga harus dilakukan demi meningkatkan martabat dan kualitas hidup masyarakat, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat krusial.²

Dalam dunia pendidikan, setiap orang akan selalu bersinggungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Pendidikan dalam arti sempit dapat diartikan sebagai bantuan kepada anak didik terutama pada aspek moral atau budi pekerti. Pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang memungkinkan berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.³

Novi Indriyani dan Tri Fazri yang mengutip dari Salim, memberi deskripsi Pendidikan sebagai upaya manusia secara historis turun temurun, yang dapat menjadikan dirinya merasa terpanggil untuk mencari kebenaran atau kesempurnaan hidup.⁴ Sedangkan Menurut UU No. 20 tahun 2003 yang telah dikutip oleh Ahmad Wahyudin dan Anis Zohriah, mendefinisikan

² Khofiyah (2020). Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Model *Make A Match*: Studi Terhadap Siswa SMPN 01 Kasesi, Pekalongan, Jawa Tengah, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, Hal. 82.

³ Hamzah B. Uno dan N. Lina Amatenggo (2022). *Landasan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 11.

⁴ Novi Indriyani dan Tri Fazri (2023). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, dalam *Journal Educational Management Reviews And Research*, Vol 2, No.1, hal. 2.

pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman adalah sebuah keharusan.⁶ Keberhasilan dan kegagalan sebuah pendidikan sangat bergantung pada komponen-komponen atau faktor yang membangunnya. Diantara komponen tersebut adalah konsep pendidikan yang di dalamnya terdapat proses metode pengajaran. Sebuah pendidikan tanpa konsep yang jelas akan berdampak pada ketidakjelasan maksud ataupun arah dan tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini harus diperhatikan mengingat pendidikan adalah sebuah aktifitas yang memiliki maksud tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya.⁷ Dengan demikian, pendidikan pada dasarnya adalah proses membentuk manusia menjadi seperti manusia yang diharapkan.⁸

Proses pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan merupakan salah satu aktivitas inti, karena dalam proses tersebut terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik.⁹ Dalam interaksi ini, materi menjadi elemen penting yang disampaikan oleh pendidik untuk membantu peserta didik

⁵ Ahmad Wahyudin dan Anis Zohriah (2024). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan dalam *Journal on Education*, Vol. 6, No.1, hal. 3824.

⁶ Fadhil Alghi Farid Majid (2020). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kec. Sibulue, Kab. Bobe, Sulawesi Selatan), dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, Hal 68.”

⁷ Irfan Fauzan dan Muhlisin (2024) Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Minat Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri, dalam *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 16, No. 1, hal 1.

⁸ Sugiana (2019). Pengembangan Kurikulum Agama Islam dan Implementasinya di MTs Nurul Ummah Yogyakarta, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 1, Hal. 19.”

⁹ Tatang Hidayat dan Syahidin (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 2, Hal. 116.

memahami konsep, meningkatkan pengetahuan, dan mengasah keterampilan yang diperlukan. Salah satu Materi pelajaran yang sepele atau kurang menarik tapi jika disajikan dengan metode yang bagus akan menjadi menarik. Sebaliknya, jika materi pelajaran yang menarik jika tidak disajikan dengan metode yang baik maka akan menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diperhatikan dan diminati oleh peserta didik. Oleh karena itu, metode pembelajaran benar-benar memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam rangkaian sistem pembelajaran, metode menempati urutan sesudah materi (kurikulum). Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode. Metode selalu mengikuti materi, dalam arti menyesuaikan dengan bentuk dan coraknya, sehingga metode mengalami transformasi bila materi yang disampaikan berubah. Akan tetapi materi yang sama bisa dipakai metode yang berbeda-beda.¹⁰

Seperti halnya materi, hakikat metode hanya sebagai alat, bukan tujuan. Untuk merealisir tujuan sangat dibutuhkan alat. Bahkan alat merupakan syarat mutlak bagi setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran. Apabila pengajar mampu memilih metode dan mampu menggunakannya dengan tepat dan baik di instansi pendidikan yang ada maka tujuan pendidikan akan bisa terealisir dengan optimal.¹¹

Kecocokan pemilihan metode pembelajaran dan ketepatan dalam penggunaanya bukan berarti hanya di materi umum saja, melainkan juga bisa dimaksimalkan pada materi agama islam seperti halnya di pesantren. Pesantren yang mampu memilih dan mengaplikasikan metode pembelajaran

¹⁰ Syafruddin (2020), Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 1. No. 1, hal. 66.

¹¹ Ridho Hidayah dan Hasyim Asy'ari (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, hal. 63.

dengan tepat maka dunia pendidikan pesantren memiliki harapan besar terhadap terealisasinya tujuan dari pendidikan, dengan melihat hasil dari pendidikan dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Dikutip dari Yaumi, Wan Muhammad Fariq menjelaskan bahwa metode dalam pembelajaran yang sering dikenal diantaranya adalah metode Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, *Resitasi*, *Discovery*, *Inquiry* dan lain sebagainya.¹² Metode diskusi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode pembelajaran lainnya, terutama dalam konteks pondok pesantren. Diskusi mendorong partisipasi aktif dari para santri, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan melatih kemampuan berkomunikasi. Selain itu, diskusi mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama, serta sesuai dengan tradisi musyawarah yang sudah lama ada di pesantren. Adapun metode yang menjadi sorotan utama dalam penelitian ini adalah metode diskusi yang diterapkan di Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV, Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, Krapyak Yogyarta.

Pondok pesantren Al-Munawwir Komplek L merupakan salah satu pondok pesantren salaf putra di Yogyakarta yang memiliki badan otonom berupa Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV. Pembentukan badan otonom tersebut bertujuan untuk membekali santri dengan pemahaman *al-‘ulum ad-diniyyah* (Berbagai ilmu keagamaan islam). Pola pendidikan Madrasah Diniyyah ini seperti layaknya sekolah pada umumnya yang memiliki kelas terbagi dari kelas *I’dad*, *Awwal*, *Tsani*, *Tsalis* *Takhosus* dan yang dilaksanakan pada pukul 20.00-21.30 WIB, pada setiap malam kecuali malam Jum’at. Fokus pendidikan

¹² Wan Muhammad Fariq (2023). Analisis Deskriptif Inovasi Strategi Dan Metode Pembelajaran Dalam Kerangka Merdeka Belajar dalam *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 3, hal 190.

yang dikaji dalam pembelajaran Madrasah Diniyyah ini adalah berbagai macam kitab tentang nahwu, shorof, tauhid, tajwid, Fikih, dan lainnya.¹³

Dominasi santri yang belajar di Madrasah diniyyah salafiyyah IV merupakan mahasiswa dari banyak universitas di Yogyakarta, sehingga dengan banyaknya mahasiswa disertai jurusan dan kampus yang berbeda membuat banyak pertanyaan baru yang berkaitan dengan persoalan-persoalan Fikih dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Maka dari itu, metode diskusi sebagai metode pembelajaran merupakan strategi yang sangat cocok untuk dipilih guna menjawab berbagai persoalan Fikih tersebut serta memperdalam pemahaman mengenai materi Fikih.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV Al-Munawwir komplek L selain pada jam kelas, juga rutin menyelenggarakan metode diskusi mingguan guna menyelesaikan sebuah persoalan Fikih yang terjadi di kehidupan sehari-hari berdasarkan literatur kitab *turats*. Kegiatan diskusi dalam pondok pesantren lebih akrab dikenal dengan istilah musyawarah. Kegiatan diskusi/musyawarah ini terbagi menjadi dua jenis, yakni musyawarah Fikih *kubra* dan musyawarah kelas.¹⁵

Kegiatan musyawarah terdiri dari beberapa struktur pelaksana, yaitu petugas musyawarah (*rais, musharrif, katib, dan shohibul masalah*), perumus, *musyawirin*, dan *mushohih*. Kemudian petugas musyawarah bertanggung jawab mendokumentasikan pembahasan musyawarah dalam bentuk *soft file* dengan tujuan akhir berupa modul atau publikasi ilmiah di akhir semester atau

¹³ Hasil Observasi pada 15 Maret 2024 bersama dengan Kepala Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L.

¹⁴ Hasil Observasi di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Salafiyyah IV Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L .

¹⁵ Hasil Observasi pada 15 Maret 2024 bersama dengan Kepala Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L.

artikel yang akan dipublikasikan melalui website Madrasah demi merangsang iklim pendidikan yang produktif.¹⁶

Menurut Candra dalam jurnal yang ditulis oleh Ali Arifin dan Muhammad Habibullah, banyak sekali problematika dalam pendidikan yang masih harus diselesaikan.¹⁷ Salah satunya muncul dalam aktivitas pembelajaran, yaitu mengenai efisiensi metode pembelajaran yang digunakan. Efisiensi ini berkaitan dengan bagaimana metode yang diterapkan dapat secara optimal membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan teknis yang telah ditentukan.

Metode diskusi yang telah berjalan, tentu tidak selamanya dapat berjalan sesuai teknis tanpa adanya hambatan. Demi meminimalisir hambatan yang terjadi, tentu harus banyak melakukan evaluasi supaya pelaksanaan metode diskusi dapat berjalan dengan semestinya, yakni sebagai strategi pemahamanan Fikih secara mendalam kepada santri. Sehingga dari evaluasi tersebut, dapat memunculkan solusi atas beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan metode diskusi.

Berangkat dari hal-hal yang telah dikemukakan secara umum diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode diskusi yang digunakan sebagai strategi memahami Fikih secara mendalam. Adapun judul penelitian ini adalah **“Elaborasi Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren: Struktur, Prosedur dan Hasil”**.

¹⁶ Chanif Ainun Naim dkk., (2023) *Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Madrasah Diniyyah Salafiyyah Iv Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta: Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV, hal. 27.

¹⁷ Ali Arifin dan Muhammad Habibullah (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an untuk Meningkatkan Penggunaan Tajwid, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 2, Hal. 190.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur metode diskusi yang diterapkan di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren?
4. Bagaimana solusi adanya faktor penghambat metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada uraian diatas, dirumuskan tentang tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur metode diskusi yang diterapkan di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren.
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren.
3. Untuk hasil pelaksanaan metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren.
4. Untuk mengetahui solusi adanya faktor penghambat metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran tentang elaborasi metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren yang mencakup struktur, prosedur dan hasil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan suatu penelitian, serta dapat menjadi bahan masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai elaborasi metode diskusi di lembaga pendidikan klasik pondok pesantren mengenai struktur, prosedur dan hasil.

b. Bagi Madrasah Diniyyah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dan bahan pertimbangan untuk melaksanakan metode diskusi kepada para santri sebagai strategi meningkatkan pemahaman materi Fikih secara mendalam.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru dalam melaksanakan metode diskusi kepada para santrinya secara detail dan profesional.

d. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif atas salah satu metode pembelajaran Fikih yakni metode diskusi sehingga menumbuhkan ketertarikan dan memberikan pemahaman Fikih secara mendalam pada santri.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang ditulis oleh peneliti, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rifai dengan judul “Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krapyak Yogyakarta”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan penerapan metode musyawarah dalam meningkatkan minat belajar siswa, mengetahui dan mengungkapkan efektivitas metode musyawarah dalam meningkatkan minat belajar siswa putra di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode musyawarah di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan penerapan metode musyawarah, bila dilihat dari aspek-aspek efektifitas, yaitu 1) Aspek tugas atau fungsi, siswa telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; 2) Aspek rencana atau program, bahwa program metode musyawarah berjalan sesuai dengan rencana atau program madrasah; 3) Aspek ketentuan atau aturan, bahwa siswa aktif dalam mengikuti setiap kegiatan diskusi musyawarah; dan 4) Aspek tujuan atau kondisi ideal, bahwa metode berjalan sesuai dengan tujuan didukung dengan kondisi yang nyaman, tertib dan lancar. Sehingga metode ini sangat efektif dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar.¹⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah kedua penelitian ini meneliti metode diskusi yang juga sebagai musyawarah. Namun letak perbedaannya adalah skripsi ini dilakukan di MTs dan hanya membahas penerapan metode musyawarah serta mengungkapkan efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan pembahasan

¹⁸ Ahmad Rifai (2009). Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krapyak Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .

penelitian yang ditulis oleh penulis adalah bukan untuk meningkatkan minat belajar, tetapi sebagai strategi meningkatkan pemahaman materi Fikih secara mendalam. Selain itu, peneliti tidak hanya membahas mengenai penerapan, namun juga memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi saat menggunakan metode diskusi/musyawarah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Zuhari Harsyah dengan judul "Metode Pembelajaran Fikih Kontekstual di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang metode pembelajaran Fikih di kelas Ulya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Urgensi penerapan metode pembelajaran Fikih yang kontekstual di kelas Ulya adalah sebagai berikut: (a) Fikih merupakan hasil dari sebuah proses penalaran terhadap syari'ah, maka di tengah arus modernitas, berbagai persoalan hukum Islam muncul. Hal ini menuntut adanya penalaran lebih jauh terhadap hukum Fikih yang sudah banyak terkodifikasi dalam karya-karya fiqh. (b) Mayoritas santri di kelas ini juga berstatus mahasiswa yang sudah mempunyai wawasan yang lebih. (c) Dilihat dari usia santri, santri kelas ulya sudah dewasa dan dapat berpikir secara kritis. (d) Agar santri kelas *Ulya* dapat memahami kitab-kitab Fikih dengan baik dan mampu merelevansikan materi yang ada di dalam kitab dengan realita yang ada. (2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih di kelas Ulya Madrasah Diniyah Nurul Ummah terdiri dari: metode diskusi, metode *bahst al-masail*, metode ceramah, metode pemberian tugas, metode tanya jawab, dan metode *mutarahah*. (3) Hasil belajar dengan menggunakan metode-metode tersebut menunjukkan bahwa santri kelas Ulya sudah cukup menguasai materi Fikih. Adapun

aspek yang dinilai di antaranya adalah tugas makalah, presensi, keaktifan di kelas dan ujian akhir.¹⁹

Persamaan dari penelitian ini adalah kedua penelitian ini menjadikan pembelajaran Fikih sebagai objek penerapan metode pembelajaran. Persamaan lainnya adalah sama-sama memiliki subjek penelitian yang berstatus mahasiswa yang sudah mempunyai wawasan yang lebih, sudah dewasa dan dapat berpikir secara kritis. Namun letak perbedaannya adalah skripsi ini lebih banyak mendeskripsikan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih, sedangkan penulis hanya fokus dalam satu metode yaitu metode diskusi/musyawarah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Awal Fikri Baharsyah dengan judul "Metode Musyawarah dalam Memahamkan Santri pada Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang". Skripsi ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui penerapan metode musyawarah dalam memahamkan santri pada kitab kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. 2) Untuk mengetahui kemampuan santri dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. 3) Untuk mengetahui target yang diharapkan dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Penerapan metode musyawarah dalam memahamkan santri pada kitab kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, yaitu: a) Waktu yang telah ditentukan, peryaratan yang harus dipenuhi dan materi yang berbeda-beda. b) Langkah-langkah dalam penerapan metode musyawarah c) Memberikan pemahaman yang efektif. 2) Kemampuan santri dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar

¹⁹ Zuhari Harsyah (2008). Metode Pembelajaran Fiqih Kontekstual di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .

Jombang, yaitu: sesuai dengan target yang diberikan. 3) Target yang diharapkan dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang, yaitu: mampu untuk membaca, menulis, *mentarqib* lafadznya, *memurodi*, serta mampu untuk menjelaskan maksudnya dengan bahasanya sendiri.²⁰

Persamaan dari penelitian ini adalah kedua penelitian ini meneliti metode diskusi yang dikenal dalam pesantren sebagai musyawarah. Namun letak perbedaannya adalah skripsi ini membahas penerapan metode diskusi/musyawarah dalam memahamkan santri pada kitab kuning, sedangkan pembahasan penelitian yang ditulis oleh penulis adalah lebih fokus kepada pembelajaran materi Fikih saja. Perbedaan lainnya adalah penelitian ini mengacu pada pembahasan penerapan metode diskusi/musyawarah, kemampuan santri dan target yang diharapkan dalam memahami kitab kuning, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis mengacu pada pembahasan pemahaman materi Fikih secara mendalam, hasil dari metode diskusi/musyawarah serta solusi atas hambatan yang terjadi saat pelaksanaan metode diskusi/musyawarah.

4. Skripsi Yang Ditulis Oleh Muhammad Dul Wakit Dengan Judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Kitab Kuning melalui Metode Musyawarah di Kelas 6 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah Haji Ya’qub Lirboyo Kediri”. Skripsi ini bertujuan untuk 1) Untuk mengidentifikasi metode apa yang digunakan Madrasah Diniyah Haji Ya’qub (MDHY) untuk meningkatkan pemahaman santri mengenai materi kitab kuning. 2) Untuk mendeskripsikan seperti apa pelaksanaan metode musyawarah yang digunakan Madrasah Diniyah Haji Ya’qub untuk meningkatkan pemahaman santri materi kitab kuning.

²⁰ Awal Fikri Baharsyah (2018). Metode Musyawarah dalam Memahamkan Santri pada Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Istitut Agama Islam Negeri Kediri.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa metode yang digunakan di MDHY, yaitu sorogan, musyawarah, bandongan dan hafalan. Namun hanya metode musyawarah yang menjadi metode yang dipilih dalam meningkatkan pemahaman santri kerena dianggap lebih efisien. Ciri khas dari metode musyawarah yaitu dilakukan sehari 2 kali dan didukung dengan MGS (Musyawarah Gabungan Sugra) setiap seminggu sekali. Pelaksanaan metode musyawarah yang ada di MDHY dibagi sesuai dengan tugas masing-masing ada yang menjadi *Rois*, Moderator, dan *Musyawirin*. Siswa yang sering mengikuti musyawarah akan lebih percaya diri. Dan terdapat faktor yang mendukung itu semua yaitu dari diri mereka dan dari luar baik itu lingkungan maupun dorongan dari orang lain. Oleh karena itu musyawarah yang ada di MDHY sudah ideal karena sudah memenuhi kriteria pelaksanaan musyawarah dan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami kitab kuning.²¹

Persamaan dari penelitian ini adalah kedua penelitian mendeskripsikan seperti apa metode diskusi/musyawarah yang telah diterapkan. Adapun letak perbedaannya adalah skripsi ini dilakukan di MI kelas 6 dan juga mengidentifikasi metode apa saja yang digunakan. Sedangkan pembahasan penelitian yang ditulis oleh penulis adalah bukan untuk meningkatkan pemahaman materi kitab kuning melainkan hanya berfokus pada pemahaman materi Fikih secara mendalam. Selain itu, peneliti tidak hanya membahas mengenai penerapan, namun juga memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi saat menggunakan metode diskusi/musyawarah.

²¹ Muhammad Dul Wakit (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Kitab Kuning melalui Metode Musyawarah di Kelas 6 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Istitut Agama Islam Negeri Kediri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasar kepada rumusan masalah yang ada. Diantaranya sebagai berikut:

1. Struktur pelaksanaan musyawarah dalam kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren khususnya pada Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV, terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu musyawarah kelas dan musyawarah kubra. Meskipun kedua bentuk musyawarah ini memiliki kesamaan dalam elemen-elemen dasar seperti petugas musyawarah, musyawirin, dan mushahhih, musyawarah *kubra* memiliki struktur yang lebih kompleks dengan tambahan peran seperti perumus dan shohibul *masalah*. Peran-peran ini dirancang untuk mengatasi tantangan dalam diskusi yang lebih rumit dan memerlukan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dari *musyawirin*, yang berasal dari kelas-kelas tingkat lanjut. *Musyawirin* di kedua jenis musyawarah ini memiliki hak dan tanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, namun dalam musyawarah kubra, tanggung jawab tersebut diperluas dengan kewajiban mempelajari materi dari kitab yang lebih mendalam. Pembimbing musyawarah (*mushahhih*) berperan penting dalam memastikan jalannya musyawarah sesuai dengan pedoman dan mengabsahkan hasil akhir yang dicapai.
2. Prosedur pelaksanaan metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren khususnya pada Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV, baik dalam musyawarah kelas maupun musyawarah Kubra, dirancang secara terstruktur dan sistematis. Proses ini dimulai

dengan persiapan yang mencakup pembagian tugas dan materi kepada setiap kelompok, dilanjutkan dengan tahapan diskusi yang melibatkan pembacaan fashl, pemahaman teks, dan pembahasan permasalahan kontekstual (waqi'iyyah) untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh. Musyawarah kelas berfokus pada pembahasan kitab kuning sesuai tingkatan kelas, sedangkan musyawarah Kubra melibatkan santri dari kelas-kelas yang lebih tinggi dengan pembahasan yang lebih mendalam, termasuk isu-isu aktual di masyarakat. Setiap sesi diakhiri dengan penyimpulan hasil, pengabsahan oleh mushahih, dan dokumentasi dalam bentuk soft file untuk publikasi atau pembuatan modul. Melalui metode ini, santri dilatih dalam kemampuan analisis, pemahaman teks agama, dan penerapan ilmu dalam konteks nyata, sesuai dengan tujuan pendidikan di lembaga klasik pondok pesantren.

3. Hasil dari pelaksanaan metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren adalah meningkatkan pemahaman materi Fikih, penguasaan membaca kitab kuning, berpikir kritis, terampil dalam komunikasi, bekerja sama, berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, meningkatkan kemandirian belajar, membentuk karakter dan etika diskusi yang baik serta menghasilkan dokumentasi yang dipublikasikan.
4. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat metode diskusi di lembaga pendidikan klasik Pondok Pesantren meliputi optimalisasi sistem program madrasah seperti sorogan dan musyawarah kelas, peningkatan koordinasi dan keterlibatan *ustadz* pendamping, pengawasan yang lebih ketat dengan penerapan konsekuensi bagi santri yang tidak berpartisipasi, memotivasi santri agar lebih bersemangat dalam belajar dan berdiskusi, persiapan materi diskusi yang lebih matang dan sistematis, serta penerapan sistem

delegasi yang efektif untuk memastikan partisipasi merata dari setiap kelas.

B. Saran

Setelah ditarik kesimpulan tentang Elaborasi Metode Diskusi di Lembaga Pendidikan Klasik Pondok Pesantren: Struktur, Prosedur dan Hasil, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L
 - a. Hendaknya lebih mengarahkan dan memotivasi para santri supaya kembali menata ulang niat *mondok*, sehingga santri lebih bersemangat dalam belajar, lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi untuk memperdalam materi Fikih.
 - b. Hendaknya lebih mengoptimalkan program-program Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV, terutama *sorogan* dan musyawarah kelas, sehingga santri akan lebih mempunyai bekal untuk mengikuti musyawarah *kubra*.
2. Bagi Para Santri
 - a. Diharapkan untuk bisa mengikuti seluruh serangkaian kegiatan yang telah diprogramkan oleh pihak madrasah diniyyah dengan baik.
 - b. Diharapkan untuk bisa melestarikan metode pembelajaran diskusi dengan senantiasa mengikutinya dengan penuh semangat dan antusias.
 - c. Diharapkan untuk bisa membagi waktu antara jam perkuliahan dengan jam pembelajaran madrasah diniyyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ahlunnaja dan Muhammad Dimyati (2023). Pengaruh Metode Syawir Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyah Blokagung Banyuwangi. *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 3, No. 2, hal. 279.
- Ahmad Wahyudin dan Anis Zohriah (2024). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*. Vol. 6, No.1, hal. 3824.
- Agus N. Cahyo (2019). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmad Rifai (2009). Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krupyak Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .
- Ahmad Rijali (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, hal. 81.
- Ali Arifin dan Muhammad Habibullah (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menggunakan Alat Peraga Al-Qur'an untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 2, Hal. 190.”
- Arikunto Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awal Fikri Baharsyah (2018). Metode Musyawarah dalam Memahamkan Santri pada Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Kediri.
- Catur Suratnoaji (2016). Riset Komunikasi: Strategi Praktis bagi Peneliti Pemula: Paradigma Penelitian dalam bidang Komunikasi. *Jurnal Pusat Kajian Komunikasi Publik* Prodi Ilmu Komunikasi FISIP-UTM.
- Chanif Ainun Naim dkk., (2023) Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Madrasah Diniyyah Salafiyyah Iv Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta, Yogyakarta: Madrasah Diniyyah Salafiyyah IV, hal. 27.
- Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahran Jailani (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1, hal. 53.
- Departemen Agama RI (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Mushaf Quantum Tauhid*, Bandung: MQS Publishing.

- Departemen Agama, RI. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Depag.
- Dimas Ahmad Sarbani (2020). View of Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan, *Al-Fatih: Jurnal STAI Ma'arif*, Vol. 8, No. 1, hal. 70.
- Dr Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Erdinawati (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perangkat Keras di Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang, *Skripsi*. Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak, hal. 34.
- Fadhil Alghi Farid Majid (2020). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kec. Sibulue, Kab. Bobe, Sulawesi Selatan). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, Hal 68.”
- Fadhlina Harisnur dan Suriana (2022), Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar, *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, hal.28.
- Ficha Melina dan Marina Zulfa (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah di Kota Pekanbaru, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 5, No. 2, hal. 304.
- H. Hasbullah (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzah B. Uno (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 12.
- Hamzah B. Uno dan N. Lina Amatenggo (2022). *Landasan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indah Cahyanti Ferosa (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Ketrampilan Sosial Anak Di Paud Nurul Ilmi Tegineneng Pesawaran. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, hal. 28.
- Irfan Fauzan dan Muhlisin (2024) Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Minat Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri, *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 16, No. 1, hal 1.
- J. Moleong Lexy (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Khofiyah (2020). Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Model Make A Match: Studi Terhadap Siswa SMPN 01 Kasesi, Pekalongan, Jawa Tengah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, Hal. 82.
- Kukuh Adi Irawan dkk. (2021). Peran Madrasah Diniyah An Nur Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, hal. 56.
- Lisa Silvia (2020). Komparasi Metode Ceramah dan Metode Diskusi pada Pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Trienggadeng Pidie Jaya. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, hal. 41.
- Muhammad Dul Wakit (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Kitab Kuning melalui Metode Musyawarah di Kelas 6 Ibtidaiyah Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Nisa Hafzhiyah Hasibuan dkk. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran, *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, hal. 209.
- Prof Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Refdiansyah (2023). Syawir Dalam Meningkatkan Sikap Open Minded Di Pondok Pesantren Bani Ali Mursyad Banaran Magetan. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, hal. 16-18.
- Ridho Hidayah dan Hasyim Asy'ari (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, Hal. 63.
- Samiaji Sarosa (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siti Makiah dan Mailita Mailita (2024). Internalisasi Pemahaman Fikih Dalam Pengamalan Ibadah Siswa Kelas V Di SD Islam Hidayatullah Martapura, Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 8, No. 2, hal. 639.
- Sugiana (2019). Pengembangan Kurikulum Agama Islam dan Implementasinya di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 1, Hal. 19."
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto (2003). *Manajemen Penelitian*. Edisi Baru. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sulistyani Tri Rahmawati dkk (2023). *Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Era Digital*, Semarang: Cahya Ghani Recovery, hal. 52.
- Syafruddin (2020), Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 1. No. 1.
- Tatang Hidayat dan Syahidin (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 2, Hal. 116.
- Teguh Anshori (2020). Menuju Fiqih Progresif (Fiqih Modern Berdasarkan Maqashid Al Syariah Perspektif Jaser Auda), *Al-Syakhsiyah: Journal of Law and Family*, Vol. 2, No. 1, hal. 170.
- Udang Luthfullah (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di MTs Muhammadiyah 04 Purbalingga Kelas VIII Dengan Menggunakan Media Sosial, *Prosiding: Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, Vol. 3, No. 1, hal. 1534.
- Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, hal. 94.
- Usman Usman dan Devi Syukri Azhari (2023). Muatan Fiqh Ibadah Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggl. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, Vol. 6, No 2, hal. 232.
- Wan Muhammad Fariq (2023). Analisis Deskriptif Inovasi Strategi Dan Metode Pembelajaran Dalam Kerangka Merdeka Belajar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 3, hal 190.
- Zainal Aqib dan Ali Murtadho (2022). *AZ Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif: Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, hal. 37.
- Zuhari Harsyah (2008). Metode Pembelajaran Fiqih Kontekstual di Kelas Ulya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.